

**EFEKTIVITAS KINERJA LSM MITRA BENTALA BANDAR LAMPUNG
DALAM PENGEMBANGAN TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
GALIH BATIN, TANGGAMUS**

Skripsi

Oleh

RIZKI SETIAWAN

NPM 1846041009



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KINERJA LSM MITRA BENTALA BANDAR LAMPUNG DALAM PENGEMBANGAN TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI) TANGGAMUS

Oleh

Rizki Setiawan

Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu kawasan kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki potensi sumberdaya alam yang besar baik di kawasan hutan hingga pesisir lautnya. Memperhitungkan fungsi-fungsi lingkungan secara berkelanjutan menjadi sangat penting guna mengurangi terjadinya ancaman kerusakan lingkungan yang berdampak kepada keadaan ekonomi dan sosial. Lemahnya perencanaan dan dukungan para pihak dalam melakukan pengelolaan lingkungan secara benar dan berkelanjutan harus diprioritaskan untuk menghindari terjadinya ancaman dari bencana ekologis. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis dan mengidentifikasi Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala Bandar Lampung dalam Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) Galih Batin, Tanggamus. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi yang ditemukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja LSM Mitra Bentala Bandar Lampung telah dilakukan dengan cukup baik berdasarkan dari Efektivitas menurut Robert B.Duncan dalam (Farida dkk., 2022) yaitu: Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi. Pencapaian tujuan yang telah dilakukan meliputi penetapan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah dilakukan sesuai dengan Pencapaian tujuan program. Integrasi yang telah dilakukan meliputi sosialisasi, koordinasi dan kerjasama yang dilakukan dengan cukup baik dimana banyaknya keterlibatan stakeholder dalam pelaksanaan program. Adaptasi yang telah dilakukan meliputi lingkungan sosial dan regulasi telah dilakukan dengan cukup baik dengan munculnya inovasi dan solusi terkait dengan keterbatasan Sumberdaya Manusia dalam penggunaan platform digital dalam melakukan pendataan Pohon. Faktor penghambat dalam mencapai efektivitas kinerja yang disebabkan oleh kurangnya antusiasme masyarakat terkait dengan program Taman Kehati dan ditemukannya oknum masyarakat yang membuang sampah sembarangan di area taman kehati.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengembangan Taman Kehati, Mitra Bentala

ABSTRACT

EFEKTIVITAS KINERJA LSM MITRA BENTALA BANDAR LAMPUNG DALAM PENGEMBANGAN TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI), GALIH BATIN TANGGAMUS

By

Rizki Setiawan

Tanggamus Regency is one of the regencies in Lampung Province that possesses significant natural resource potential, ranging from forest areas to coastal zones. Considering environmental functions in a sustainable manner is crucial to reduce the risk of environmental degradation, which can impact both the economic and social conditions. Weak planning and lack of support from relevant stakeholders in proper and sustainable environmental management must be addressed as a priority to prevent the threat of ecological disasters. The purpose of this research is to analyze and identify the effectiveness of the performance of the NGO Mitra Bentala Bandar Lampung in the development of the Galih Batin Biodiversity Park (Taman Kehati) in Tanggamus. This research uses a qualitative descriptive method through interviews and documentation. The results of this study show that the performance of Mitra Bentala Bandar Lampung NGO has been carried out quite well based on the effectiveness criteria of Robert B. Duncan (in Farida et al., 2022), namely: Goal Achievement, Integration, and Adaptation. The achievement of goals includes goal setting, planning, implementation, and evaluation, all of which have been aligned with the program objectives. Integration has been achieved through effective socialization, coordination, and cooperation, as evidenced by the active involvement of various stakeholders in the implementation of the program. Adaptation has been addressed in both social and regulatory environments, with innovations and solutions emerging to overcome limitations, particularly in the use of digital platforms for tree data collection due to limited human resources. However, there are obstacles to achieving performance effectiveness, including a lack of community enthusiasm for the Kehati Park program and the presence of individuals who litter in the biodiversity park taman Kehati area.

Keywords: *Effectiveness, Development of the Biodiversity Park, Mitra Bentala*

**EFEKTIVITAS KINERJA LSM MITRA BENTALA BANDAR LAMPUNG
DALAM PENGEMBANGAN TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
GALIH BATIN, TANGGAMUS**

Skripsi

Oleh

RIZKI SETIAWAN

NPM 1846041009



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

Judul Skripsi

: **EFEKTIVITAS KINERJA LSM MITRA
BENTALA DALAM PENGEMBANGAN
TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
(KEHATI) GALIH BATIN, TANGGAMUS**

Nama Mahasiswa

: **Rizki Setiawan**

NPM

: **1846041009**

Program Studi

: **Ilmu Administrasi Negara**

Fakultas

: **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. Ani Agus Puspawati, S.AP., M.AP.

NIP. 19830815 201012 2 002

Eko Budi Sulistio S.Sos., M. AP.

NIP. 19780923 200312 1 001

2.

**Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lampung**

Meilixana, S.IP., M.A.

NIP. 19740520 200112 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

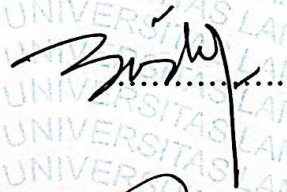
Ketua

: **Dr. Ani Agus Puspawati, S.AP., M.AP.**



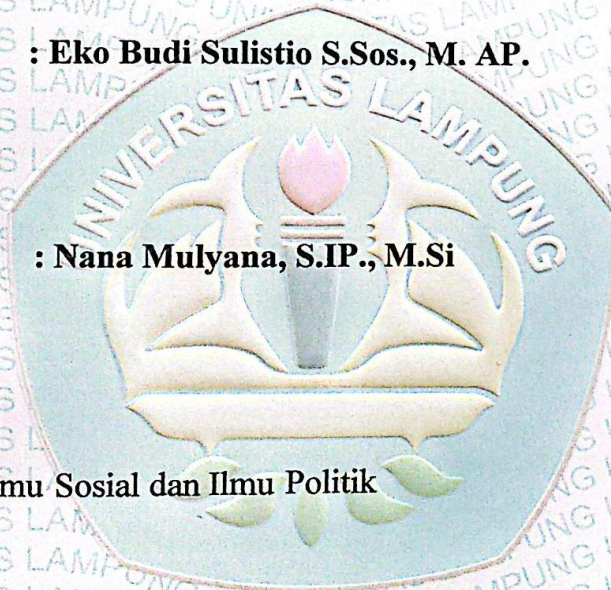
Sekretaris

: **Eko Budi Sulistio S.Sos., M. AP.**



Penguji Utama

: **Nana Mulyana, S.IP., M.Si**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.
NIP 19760821 200003 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 Juni 2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 13 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Rizki Setiawan
NPM. 1846041009

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Rizki Setiawan Lahir di Sridadi pada tanggal 26 September 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Alm.bapak Mat Suja'i dan Ibu Sundari serta memiliki kedua kakak Laki-laki yang bernama Ferry Antoni dan Hariska Putra. Penulis telah menyelesaikan pendidikan pertama di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wonosobo,Tanggamus yang selesai pada Tahun 2006. SDN 1 Soponyono, Tanggamus yang selesai pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan Pendidikan di

SMP Muhammadiyah 1 Kota Agung, Tanggamus dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Kota Agung, Tanggamus dan lulus tahun 2018.

Pada Tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosila dan Ilmu Politik di Universitas Lampung dan tergabung dalam Himpunan Administrasi Negara (HIMAGARA) melalui jalur ujian PARALEL. Pada Tahun 2021 di bulan Februari penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sridadi Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Tanggamus. Pada bulan Agustus 2021 hingga September 2021 penulis telah melakukan Praktik Kerja Lapangan di Lembaga Swadaya Masyarakat Mitra Bentala Bandar Lampung.

MOTTO

“Bagi Orang-orang Yang Berbuat Baik di Dunia ini Akan Memperoleh Kebaikan. Bumi Allah itu luas. Sesungguhnya Hanya Orang-Orang yang Bersabarlah yang Disempurnakan Pahalanya Tanpa Batas.”

(QS. Az-Zumar: 10)

“Keberanian Bukanlah Ketiadaan Rasa Takut, Melainkan Kemampuan Untuk Mengatasi Ketakutan.”

(Pramoedya Ananta Toer)

“Hidup Pada Hakikatnya adalah Tentang Peran dan Tanggungjawab, Maka Dari Itu Maksimalkan Peranmu Sebagai Bentuk Tanggungjawab Atas Dirimu”.

(Rizki Setiawan)

PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan hidayah-Nya Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, Kupersembahkan karya tulis ini, Untuk orang-orang yang aku sayangi dan kucintai:

Untuk Kedua Orang Tuaku yang tersayang dan tercinta,

Yang selalu menjadi penyemangatku, yang telah bekerja keras dan berjuang demi memberikan yang terbaik untuk pendidikanku, selalu memberikan kasih sayang, do'a restu, semangat dan dukungan yang tiada hentinya.

Kakak-kakakku tersayang,

Yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi untukku.

Sahabat – sahabatku

Yang selalu ada untukku, memberikan bantuan, dukungan dan menemaniku baik dalam keadaan susah maupun senang.

Para Dosen dan Civitas Akademika

Yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta dukungan dan doa.

Almamater Tercinta

UNIVERSITAS LAMPUNG

SAN WACANA



Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur penulis ucapkan atas segala berkah yang diberikan oleh Allah Yang Maha Esa serta berkat doa dan restu dari kedua orang tua tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

“Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala Bandar Lampung dalam Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) Galih Batin, Tanggamus”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Negara (S.A.N) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, untuk itu penulis selalu mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pihak pembaca yang dapat berkembang pada masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini antara lain;

1. Allah SWT karena atas berkat limpahan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Untuk kedua orangtua yang paling berharga dalam hidupku yaitu Ibuku Sundari terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, semangat, serta doa restu disetiap langkah perjalananku hingga ditahap ini dan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, dan untuk Ayahku Almarhum Mat Suja'i terimakasih atas waktu, perjuangan, kasih sayang, serta semangat semasa dirimu hidup sebagai seorang ayah, semoga amal ibadahmu diterima disisi Allah SWT.

3. Ibu Dr. Ani Agus Puspawati, S.AP., M.AP selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktunya, membimbing penulis dengan sabar serta banyak memberikan masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga setiap Langkah ibu selalu dilancarkan oleh Allah SWT.
4. Bapak Eko Budi Sulistio, S.Sos., M.AP selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya, membimbing penulis dengan sabar serta banyak memberikan masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan serta kelancaran dalam segala hal oleh Allah SWT.
5. Bapak Nana Mulyana, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala hal.
6. Ibu Prof. Dr. Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis selama proses pendidikan hingga akhir. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala hal.
7. Ibu Meiliyana, S.IP., M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
8. Ibu Ita Prihantika, S.Sos., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
9. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univesitas Lampung.
10. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Ilmu Administrasi Negara terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan serta bantuan bagi penulis.

11. Untuk kakak-kakakku tersayang, Ferry Antoni dan Hariska Putra terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Pihak Mitra Bentala khususnya Direktur Eksekutif Bang Rizani, Manager Pengembangan Masyarakat dan Advokasi Bang Mashabi, Manager Program Bang Ogja Ajitio, dan Petugas Pelaksana Lapangan Taman Kehati Galih Batin, Tanggamus Bang Anggit Taubah Pangestu yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi penulis
13. Teman-teman seperjuanganku sejak MABA hingga penulis sudah dititik ini kepada teman-teman Andalusia 2018 (Agnessa Shalsabilla Rizani, Daniel Prasetyo, Kurnia Andi Saputra, Danartedjo Laras, Elardi Filbert Sihombing, Intan Kumala Utami, Else Ranti Valupi, M. Nur Elfiansah, Rika Nuraini, Maliki, Viska Ranita Dewi, M. Teddi Hendrawan Hapip, Kadek Dwi Maryadi, Irsyad Fadholy Arif) yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi
14. Dan terakhir terimakasih atas diri sendiri, yang sudah bisa berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini atas apa yang telah penulis mulai.

Akhir kata semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 13 Juni 2025
Penulis

Rizki Setiawan
NPM. 1846041009

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
 II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
2.1 Tinjauan Tentang Penelitian Terdahulu	7
2.2 Tinjauan Tentang Efektivitas.....	8
2.3 Tinjauan Tentang Indikator Efektivitas Organisasi	9
2.4 Kerangka Pikir Penelitian	13
 III. METODE PENELITIAN	 14
3.1 Tipe Penelitian	14
3.2 Fokus Penelitian	15
3.3 Lokasi Penelitian.....	16
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.6 Teknik Analisis Data	19
3.6.1 Reduksi data.....	19

3.6.2 Penyajian Data	20
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	20
3.7 Teknik Keabsahan Data	20
3.7.1 <i>Credibility</i> (Validitas Internal)	20
3.7.2 <i>Transferability</i> (Validitas Eksternal)	22
3.7.3 <i>Dependability</i> (Kebergantungan)	22
3.7.4 <i>Comfirmability</i> (Objektivitas)	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian	23
4.1.1 Letak Geografis Pekon Teba	23
4.1.2 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Pekon Teba	23
4.2 Gambaran Umum Taman Kehati Galih Batin	26
4.3 Gambaran Umum LSM Mitra Bentala	26
4.3.1 Profil LSM Mitra Bentala	26
4.3.2 Legalitas LSM Mitra Bentala	28
4.3.3 Visi, Misi, Dan Tujuan LSM Mitra Bentala	28
4.3.4 Program Manager LSM Mitra Bentala	29
4.3.5 Struktur Organisasi LSM Mitra Bentala	30
4.4 Hasil Penelitian	32
4.5 Pembahasan Penelitian	62
V. KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 1. Daftar Tegakan Pohon Taman Kehati Galih Batin	4
Tabel 3.1 Key Informan Penelitian.....	18
Tabel 3. 2 Dokumen Penelitian.....	18
Tabel 4. 1 Tingkat Pendidikan Berdasarkan KK.....	24
Tabel 4. 2 Mata Pencarian Masyarakat Desa Teba	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pembentukan Kelompok Taman Kehati	37
Gambar 2. Struktur Organisasi Kelompok Kehati	37
Gambar 3. Clearing Taman Kehati Oleh kelompok Kehati	38
Gambar 4. Clearing Taman Kehati Oleh Kelompok Kehati	38
Gambar 5. Lokasi Plot Inventarisasi Pohon.....	40
Gambar 6. Spesies Langka dan Dilindungi Taman Kehati Galih Batin	41
Gambar 7. Peta Zonasi Taman Kehati Galih Batin.....	42
Gambar 8. Peningkatan Kapasitas Kelompok Kehati	43
Gambar 9. Pelatihan Kelompok Peduli Kehati	43
Gambar 10. Lokakarya Dan Pelatihan Kelompok Pengembangan Ekowisata	44
Gambar 11. Kegiatan Konservasi Air Taman Kehati Galih Batin.....	45
Gambar 12. Peserta Sekolah Alam Konservasi dan Biodiversitas Taman Kehati Galih Batin	46
Gambar 13. Kegiatan Pendidikan Lingkungan Hidup	47
Gambar 14. Kegiatan Pembuatan Pestisida Nabati.....	48
Gambar 15. Buah Bintaro	48
Gambar 16. Mahasiswa Kehutanan Universitas Lampung dalam Identifikasi Satwa Taman Kehati Galih Batin.....	49
Gambar 17. Proses Pembuatan Inovasi Bio Molati	50
Gambar 18. Produk Pupuk Bio Molati.....	50
Gambar 19. Bunga Langka Raflessia Arnoldi	51
Gambar 20. Kegiatan Upaya Perlindungan Raflessia Arnoldi.....	52
Gambar 21. Barcode Identifikasi Pohon Jejak.in.....	53
Gambar 22. Kegiatan Identifikasi Pohon Berbasis Digital.....	53
Gambar 23. Monitoring Evaluasi Program Taman Kehati dan Konservasi.....	55
Gambar 24. Pemateri Mahasiswa Kehutanan Unila dalam Kegiatan Sekolah Alam dan Konservasi	56
Gambar 25. Foto Bersama Akademisi Jurusan Kehutanan Universitas Lampung	57

Gambar 26. Pengolahan Buah Bintaro Untuk Pembuatan Pestisida Nabati	58
Gambar 27. Keterlibatan Penyuluh Pertanian dalam Pembuatan Pestisida Nabati.....	58
Gambar 28. Kegiatan Audiensi Bersama Bappelitbang Tanggamus	59
Gambar 29. Kegiatan Audiensi Bersama Dinas Lingkungan Hidup Tanggamus.....	60
Gambar 30. Mahasiswa Kehutanan Unila dalam Kegiatan Identifikasi Burung	61
Gambar 31. Persentase Tanaman Langka di Area Taman Kehati Galih Batin	67
Gambar 32. Diagram Penerima Manfaat Program Taman Kehati dan Konservasi	70
Gambar 33. Satwa Dilindungi Alap-Alap Kawah (<i>falco peregrinus</i>).....	79
Gambar 34. Plank Selamat Datang dan Plank Informasi Ekowisata di Area Register-31 Semaka	81
Gambar 35. Peta Wisata Adventure Camp di Area Register-31 Semaka	81
Gambar 36. Kegiatan Pemberdayaan Pokdarwis	82
Gambar 37. Alur Penggunaan Platform Jejak.In	83
Gambar 38. Grafik Peningkatan Keanekaragaman Hayati	84
Gambar 39. Indeks Peningkatan Keanekaragaman Hayati Taman Kehati Galih Batin....	85
Gambar 40. Kegiatan Evaluasi Program Konservasi Oleh Forum DAS Lampung	89
Gambar 41. Kegiatan Pengamatan Burung oleh Mahasiswa Kehutanan Universitas Lampung.....	93
Gambar 42. Presentase Keterlibatan Stakeholder dalam Program Taman Kehati	99
Gambar 43. Wawancara Peneliti dengan Bapak Ogja Ajitio selaku Manager Program.	106
Gambar 44. Wawancara Peneliti dengan Bapak Mashabi selaku Manager Pengembangan Masyarakat dan Advokasi Mitra Bentala	106
Gambar 45. Wawancara Peneliti dengan Bapak Rizani Selaku Direktur Eksekutif Mitra Bentala.....	107
Gambar 46. Wawancara Peneliti dengan Bapak Anggit Selaku Petugas Lapangan Taman Kehati Galih Batin.....	107
Gambar 47. Produk Pestisida Nabati	108
Gambar 48. Produk Pupuk Hayati (Bio Molati)	108
Gambar 49. Hak Cipta Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup Oleh Mitra Bentala	109
Gambar 50. Pengambilan data Rorak dengan Platform Jejak.in.....	110

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konservasi sumber daya alam hayati menjadi hal penting untuk dilaksanakan dalam rangka menjamin ketersediaan ekosistem yang ada didalamnya. Adapun hal ini tertuang dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya yang menyatakan bahwa sumberdaya alam hayati merupakan sumberdaya yang terdiri dari sumber daya alam nabati (tumbuhan) dan sumber daya alam hewani (satwa) yang bersama dengan unsur nonhayati di sekitarnya secara keseluruhan membentuk ekosistem. Makna dari konservasi sumber daya alam hayati sendiri adalah pengelolaan sumber daya alam hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya. Ekosistem sumber daya alam hayati adalah sistem hubungan timbal balik antara unsur dalam alam, baik hayati maupun non hayati yang saling tergantung dan pengaruh mempengaruhi. Tumbuhan adalah semua jenis sumber daya alam nabati, baik yang hidup di darat maupun di Air Satwa adalah semua jenis sumber daya alam hewani yang hidup di darat, dan atau di air, dan atau di udara.

Adapun bentuk upaya dalam mewujudkan atau menjaga cadangan sumberdaya alam hayati adalah dengan membuat suatu kawasan pencadangan sumberdaya alam hayati yang disebut Taman Kehati (Keanekaragaman Hayati). Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 03 Tahun 2012 Tentang Keanekaragaman Hayati yang selanjutnya disebut Taman Kehati adalah suatu kawasan pencadangan sumber daya alam hayati lokal di luar kawasan hutan yang mempunyai fungsi konservasi *in-situ* dan/atau *ex-situ*.

Program Taman Kehati adalah Program Kementerian Lingkungan Hidup yang diselenggarakan untuk menyelamatkan berbagai spesies tumbuhan asli/lokal yang memiliki tingkat ancaman sangat tinggi terhadap kelestariannya atau ancaman yang mengakibatkan kepunahannya. Adapun program ini pemrakarsanya adalah Pemerintah, Pemerintah Daerah, setiap orang, dan/atau badan hukum yang memiliki inisiatif dan bertanggungjawab untuk menyusun Program Taman Kehati (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2012 Tentang Taman Keanekaragaman Hayati, 2012).

Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu kawasan kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki potensi sumberdaya alam yang besar baik dikawasan hutan hingga pesisir lautnya. Seiring dengan pembangunan yang dilakukan telah berdampak pada terjadinya alih fungsi lahan yang akan berakibat pada terganggunya keseimbangan lingkungan, kondisi ini semakin diperparah mengingat masih lemahnya komitmen dalam mengembangkan pembangunan yang berwawasan lingkungan serta telah terjadinya perubahan iklim sebagai isu global.

Memperhitungkan fungsi-fungsi lingkungan secara berkelanjutan menjadi sangat penting guna mengurangi terjadinya ancaman kerusakan lingkungan yang berdampak kepada keadaan ekonomi dan social. Lemahnya perencanaan dan dukungan para pihak dalam melakukan pengelolaan lingkungan secara benar dan berkelanjutan harus diprioritaskan untuk menghindari terjadinya ancaman dari bencana ekologis.

Merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 03 Tahun 2012 Tentang Taman Keanekaragaman Hayati pada Pasal 1 Ayat 7 terkait dengan pihak atau badan hukum yang memiliki otoritas dalam pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati, PT. Tirta Investama Aqua Tanggamus memiliki inisiatif dan bertanggungjawab untuk menyusun Program Taman Kehati di Pekon Teba, Kecamatan Kota Agung Timur, Kabupaten Tanggamus sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung Program Pemerintah mengenai

pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati sebagai kawasan konservasi atau pencadangan sumber daya alam hayati lokal di Kabupaten Tanggamus. Selain itu, program pembangunan Taman Kehati Galih Batin ini juga merupakan program CSR(*Corporate Social Responsibility*) dibidang lingkungan. Dalam pelaksanaan atau penyusunan program Taman Keanekaragaman Hayati Galih Batin Tanggamus PT.Tirta Investama Tanggamus berkolaborasi dengan LSM Mitra Bentala Bandar Lampung. Program Pengembangan Taman kehati Galih Batin, Tanggamus dilaksanakan sejak tahun 2017 dan diresmikan tahun 2022 oleh Bupati Kabupaten Tanggamus, Lampung.

LSM Mitra Bentala Bandar Lampung dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab untuk menanam, memonitoring, dan melakukan pendataan pohon yang telah ditanam. Monitoring dan pendataan tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan pohon yang telah ditanam, Adapun indicator yang ingin diketahui dalam Monitoring terhadap perkembangan pohon tersebut meliputi: Diameter Pohon, Kondisi Batang Pohon, Titik Koordinat Pohon, Foto Visual pohon (Akar, Batang, dan Daun), Nama Jenis Pohon Tanggal Penanaman Pohon. (Wawancara, 2 Mei 2021). LSM sendiri dalam Pasal 70 ayat 1-3 UU No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Adapun peran yang dimaksud adalah pengawasan sosial, pemberian saran, pendapat, usul, keberatan, pengaduan; dan/atau penyampaian informasi dan/atau laporan yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, meningkatkan kemandirian, keberdayaan masyarakat, kemitraan, menumbuhkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat, menumbuhkan ketanggapan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial, dan mengembangkan sekaligus menjaga budaya dan kearifan local dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, 2009).

Dibawah ini merupakan data tegakan pohon di area Taman Keanekaragaman Hayati Galih Batin pada tahun 2021, dapat dilihat bahwa jenis tanaman atau tegakan pohon Kakao menempati urutan pertama dalam jumlah tegakan pohon yang ada di area yang berjumlah 80 tegakan pohon, disusul dengan pohon Kapuk yang berjumlah 50 tegakan pohon.

Tabel 1 1. Daftar Tegakan Pohon Taman Kehati Galih Batin

NO	Nama	Nama Spesies	JUMLAH
1	Kakao	<i>Theobroma cacao</i>	80
2	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	3
3	Duku	<i>Lansium domesticum Correa</i>	25
4	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	30
5	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	5
6	Tangkil	<i>Gnetum gnemon</i>	9
7	Bambu	<i>Bambusa sp</i>	1
8	Mangga	<i>Mangifera indica.</i>	2
9	Cempaka	<i>Michelia champaca</i>	1
10	Bayur	<i>Pterospermum javanicum</i>	1
11	Jeruk	<i>Citrus sp</i>	1
12	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	1
13	Jengkol	<i>Archidendron pauciflorum</i>	2
14	Kapuk	<i>Ceiba pentandra</i>	5
15	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	50
16	Ketupak		4
17	Kolang Kaling	<i>Arenga pinnata</i>	1
18	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	2
19	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	1
20	Pinang	<i>Areca catechu</i>	2
21	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	20
22	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	4
23	Rerbu		2
24	Sawo	<i>Manilkara zapota</i>	1
25	Sengon	<i>Albizia chinensis</i>	20
26	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	3
27	X		25
28	Meranti	<i>Shorea</i>	20
29	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	10
30	Gaharu	<i>Aquilaria malaccensis</i>	25
31	Medang	<i>Phoebe</i>	10
32	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	10
33	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	5
34	Cemara Laut	<i>Casuarinaceae</i>	10
35	Kayu Putih	<i>Eucalyptus</i>	10
36	Cendana	<i>Santalum album L.</i>	40
37	Ketapang Kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	15
38	Damar Mata Kucing	<i>Agathis borneensis</i>	10
39	Jenitri	<i>Elaeocarpus ganitrus</i>	20
40	Akasia	<i>Acacia</i>	5
41	Rengas	<i>Gluta renghas L.</i>	35
		TOTAL	641

Sumber: LSM Mitra Bentala, 2021

Dengan melihat banyaknya jumlah tegakan pohon berdasarkan spesiesnya masing-masing di area lahan Taman Kehati Galih Batin di Pekon Teba, Tanggamus. Dalam hal ini tentu memunculkan minat penulis untuk melakukan kajian penelitian yang berkaitan dengan Kinerja Lembaga Swadaya Masyarakat Mitra Bentala Bandar Lampung selaku pelaksana program Taman Kehati Galih Batin, Tanggamus. Adapun hal yang berkaitan dengan kinerja yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah tentang “Efektivitas Kinerja”.

Menurut Beni dalam (T. A. Sari et al., 2023) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau juga dapat dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan kinerja, Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. (Najib, 2019)

Maka dari penjabaran diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala Bandar Lampung Dalam Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Galih Batin, Tanggamus.”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala Bandar Lampung dalam Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Galih Batin, Tanggamus ?
2. Apa saja faktor Kendala atau Hambatan yang mempengaruhi Efektivitas Kinerja Lembaga Swadaya Masyarakat Mitra Bentala Bandar Lampung dalam Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Galih Batin, Tanggamus ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala Bandar Lampung dalam Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Galih Batin, Tanggamus
2. Untuk mengidentifikasi Apa saja Faktor Kendala atau Hambatan yang Mempengaruhi Efektivitas Kinerja Lembaga Swadaya Masyarakat Mitra Bentala Bandar Lampung dalam Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Galih Batin, Tanggamus

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun berdasarkan penelitian ini peneliti berharap penulisan ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan cara merealisasikan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah khususnya mengenai Teori Efektivitas Organisasi

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan berbagai pihak serta juga menjadi rekomendasi bagi Organisasi terkait tentang Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala Bandarlampung dalam Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Galih Batin, Tanggamus.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama akan tetapi memiliki keterkaitan dalam penelitian terdahulu. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis

Tabel 2. 1 Matrik Penelitian Terdahulu

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi Penelitian
1.	Tesa Ariska Sari, Hanny Purnamasari, Indra Aditya (2023)	Efektivitas Kinerja Organisasi Pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karawang	Berdasarkan hasil penelitian bahwa berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja organisasi sesuai dengan teori yang telah ditentukan berdasarkan kajian peneliti dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan kerja organisasi KPU sudah cukup baik hanya saja perlu perekrutan pegawai baru dan inovasi seperti menggunakan teknologi untuk menunjang kinerja	Persamaan terdapat pada focus penelitian “Efektivitas Kinerja” penelitian bersifat deskriptif kualitatif
2.	Masyita (2019)	Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Masyarakat Untuk Pembuatan E-KTP Pada Kantor Kecamatan Bontoa Kabupaten Maro	Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Masyarakat Untuk Pembuatan E-KTP Pada Kantor Kecamatan Bontoa. Tingkat kepuasan masyarakat dari pelayanan E-KTP dapat dikatakan baik yang didasarkan pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa masyarakat merasa senang dan nyaman dengan pelayanan dari aparat Kecamatan Bontoa	Persamaan terletak pada focus penelitian yaitu “Efektivitas Kinerja” dan Penelitian bersifat deskriptif Kualitatif

- | | | | |
|----|-------------------------------------|--|---|
| 3. | Demmallio, Rahmadanih, Aswat (2018) | Efektivitas Kinerja Organisasi Gabungan Kelompok Tani POTTANAE | Pelaksanaan fungsi GapoktanPersamaan terletak Pottanae belum berjalanpada focus dengan baik. Sejauh inipenelitian yaitu gapoktan baru bisa“Efektivitas menjalankan sebagianKinerja” dan fungsinya sebagai unitpenelitian bersifat penyedia sarana dan prasaranadeskriptif kualitatif produksi pertanian, belum dapat menjalankan fungsi sebagai unit usahatani, unit pengolahan, unit pemasaran, maupun sebagai unit keuangan mikro atau simpan pinjam. Tingkat efektivits kinerja Gapoktan Pottanae berdasarkan respon anggota adalah sebesar 17,20%. Gapoktan Pottanae dalam menilai kinerjanya tergolong tidak efektif |
|----|-------------------------------------|--|---|

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

2.2 Tinjauan Tentang Efektivitas

Menurut Sedarmayanti dalam Khaerullah et al.,(2023) mendefenisikan efektivitas adalah suatu yang dapat memberikan gambaran seberapa tepat target dapat tercapai. Efektivitas juga biasanya berupa unsur pokok untuk mancapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi yang berupa kegiatan maupun program, biasanya disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditetapkan sebelumnya. Hawtorn, L dalam Prastiwi & Jumino, (2018) mengungkapkan efektivitas adalah program mencapai hasil yang diharapkan,dan melaksanakan suatu program untuk memenuhi kebutuhan kelompok pemangku kepentingan dimana ia menjadi sasaran.

Paramitha dalam Prasetyo & Safuan, (2022) Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai, makin tinggi efektivitasnya”. Sedangkan menurut Emerson dalam Sari et al.,(2018) efektivitas adalah pengukuran dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Abdurrahman dalam Sihotang, (2023) Efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, tepat waktu dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dengan hasil yang ingin dicapai. Sondang P. Siagian dalam Khaerullah et al., (2023) mendefinisikan efektivitas adalah memanfaatkan sumber daya yang ada berupa sarana, maupun berupa prasarana dalam jumlah terbatas dilakukan secara sadar dapat mewujudkan suatu barang dari jasa serta hal yang dijalankan.

Purwadarminta dalam (Rafida, 2019) mengemukakan kata efektif berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang, konteks yang mengikat dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya namun tetap memiliki kesamaan, yaitu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebagai target dari suatu organisasi. Mahmudi dalam Indrayani & Niswah, (2017) Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan maka akan semakin efektif organisasi, program atau kegiatan tersebut. Efektivitas berfokus pada outcome (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Effendy dalam Handira, (2023) mengungkapkan bahwa efektivitas sebagai salah satu komunikasi yang dalam mencapai tujuan sudah direncanakan sesuai dengan biaya yang telah dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang telah ditentukan.

2.3 Tinjauan Tentang Indikator Efektivitas Organisasi

1. Indikator Efektivitas Model Campbell

Adapun indikator efektivitas menurut Campbell dalam Rachman, (2022) yaitu dalam mengukur efektivitas terdapat 5 indikator, sebagai berikut:

- a. Keberhasilan Program. Pengukuran efektivitas melalui suatu lembaga yang mengutamakan adanya keberhasilan organisasi dalam memperoleh

sumberdaya, baik fisik maupun non-fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Keberhasilan program dapat dilihat dari perencanaan, anggaran, dan evaluasi yang dilakukan sehingga bisa tercapai tujuan yang telah ditentukan

- b. Keberhasilan Sasaran. Merupakan pengukuran efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan sasaran. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan masalah sasaran maupun tujuan. Artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat sasaran dalam program atau kebijakan dari suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.
- c. Kepuasan Terhadap Pelanggan. Kepuasan terhadap penerima terhadap kualitas program yang diterima. Semakin berkualitas program yang diberikan maka kepuasan terhadap penerima atau pelanggan semakin tinggi, maka dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut.
- d. Tingkat Input dan Output. Merupakan salah satu sumberdaya manusia dan teknologi yang digunakan pada suatu kegiatan untuk menghasilkan output pada sebuah program yang berjalan. Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika input lebih besar daripada output maka dapat dikatakan tidak efisien.
- e. Pencapaian Tujuan Menyeluruh. Merupakan sebuah program menyeluruh yang telah dijalankan oleh sebuah organisasi atau lembaga. Bisa dilihat dari sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan banyak kriteria dan menghasilkan penilaian umum efektivitas program

2. Indikator Efektivitas Model Duncan

Adapun indikator efektivitas Menurut Robert B.Duncan dalam (Farida et al., 2022) menyatakan ukuran efektivitas adalah sebagai berikut:

- a. Pencapaian tujuan, yaitu keseluruhan upaya, pencapaian tujuan harus dipandang sebagai proses, pencapaian tujuan terdiri dari berdasarkan kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkret yang dapat ditinjau dari 4 aspek yaitu Penetapan, Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi
- b. Integrasi, merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk melaksanakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut prosedur dan sosialisasi
- c. Adaptasi, kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. terdiri dari peningkatan kemampuan, sarana dan prasarana.

3. Indikator Efektivitas Model Sawir dan Hafid

Menurut (Sawir & Hafid, 2020) mengatakan bahwa efektivitas dapat diukur dengan indicator sebagai berikut: *Formulation of Purpose* (Perumusan tujuan), *Activity of Description* (Deskripsi Kegiatan), *Evaluation* (Evaluasi) *Organizational Actors Characteristics* (Karakteristik Aktor Organisasi) *Worker Characteristics* (Karakteristik Pekerja) memiliki kemampuan dan motivasi untuk mencapai tujuan, *Management Policies and Practice* (Kebijakan dan Praktik Manajemen)

4. Indikator Efektivitas Model Edy Sutrisno

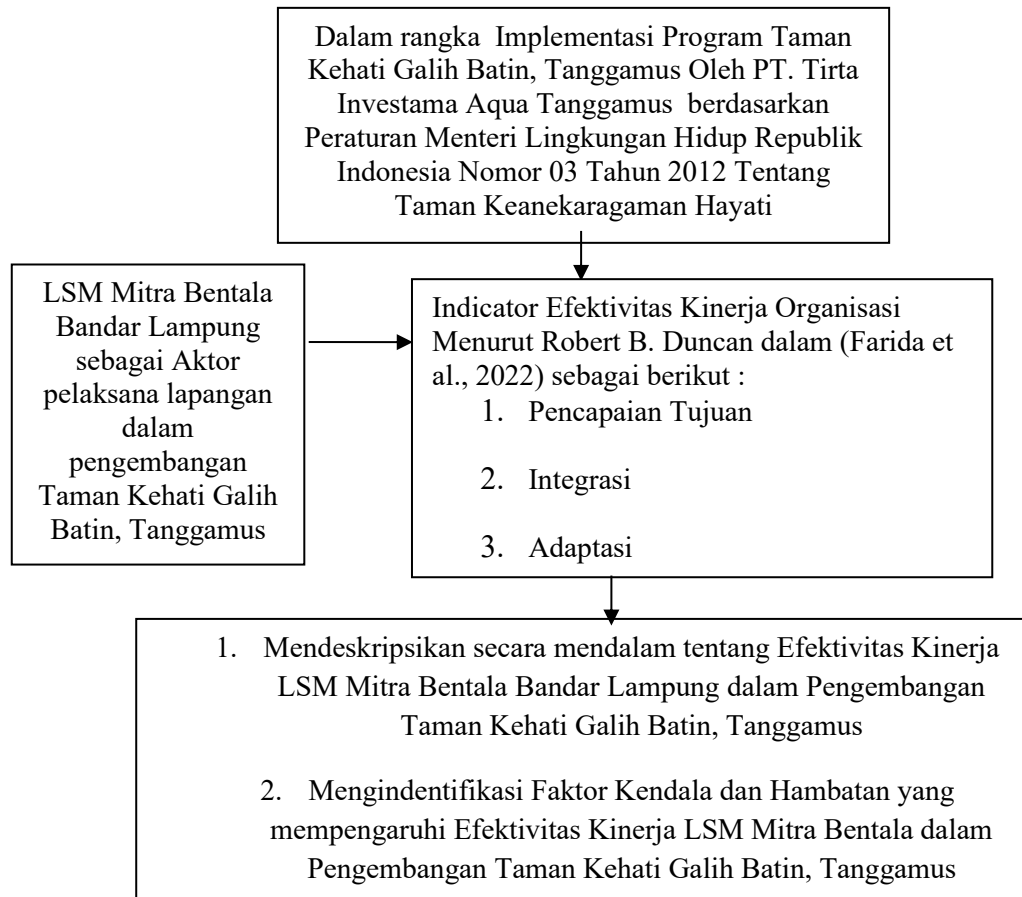
Menurut Edy Sutrisno dalam Akbar et al., (2022) indicator atau aspek dalam mengukur efektivitas terdiri dari 5 aspek sebagai berikut:

- a. Pemahaman Program, Pemahaman program adalah bagaimana suatu program direalisasikan sehingga dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat.
- b. Tepat Sasaran, Efektivitas program adalah tepat sasaran. Suatu program dapat dikatakan efektif apabila program tersebut mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

- c. Tepat Waktu, Aspek tepat waktu erat kaitannya dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam menjalankan suatu program yang sudah ditentukan oleh pembuat program sehingga program dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Dalam aspek tepat waktu ini memiliki tujuan untuk dapat mengukur apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan sebelumnya atau justru sebaliknya. Aspek tepat waktu merupakan aspek yang penting karena suatu program akan dinilai efektif atau tidaknya dilihat dari waktu berjalannya program sesuai aturan, sehingga aspek tepat waktu menjadi aspek yang harus diperhatikan dalam menjalankan sebuah program.
- d. Tercapainya Tujuan, Tercapainya tujuan sangat penting karena hadirnya suatu program harus bisa mencapai suatu hal yang diinginkan dari hadirnya program tersebut. Aspek tercapainya tujuan menjadi bukti apakah program mampu menggapai tujuan yang hendak dicapai berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya.
- e. Perubahan Nyata, Suatu program dapat dikatakan efektif apabila program tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan serta dapat memberikan hasil yang nyata kepada kelompok sasaran. Aspek perubahan nyata yang digunakan dalam mengukur suatu program untuk dapat dinilai apakah program tersebut efektif bagi yang menerima atau sebaliknya.

2.4 Kerangka Pikir Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif. Adapun kerangka berpikir untuk memudahkan jalan penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2025

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moeleong (2017: 5), menyatakan bahwa penelitian adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif menurut Creswell dalam Novita (2013:33) ialah untuk melihat, mendeskripsikan, dan memperoleh pemahaman tentang bagaimana Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala dalam Pengembangan Taman Kehati Galih Batin, Tanggamus. Maka diharapkan nantinya peneliti dapat memberikan gambaran tentang bagaimana Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala dalam Pengembangan Taman Kehati Galih Batin, Tanggamus.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tipe kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan mengumpulkan data secara lengkap. Menurut Yulianty & Jufri dalam (Fadli, 2021), pada penelitian kualitatif analisis data harus dilakukan dengan teliti agar data-data yang sudah diperoleh mampu dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang layak.

Pendekatan kualitatif menurut Gunawan (2013), merupakan penelitian yang berusaha memahami serta menafsirkan makna dari suatu peristiwa, tingkah laku manusia, dan interaksi yang terjadi dalam situasi tertentu menurut sudut pandang

dari peneliti itu sendiri dalam keadaan yang wajar berdasarkan sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan/*verstehen*. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan saat kondisi alamiah, yang bersifat deskriptif serta lebih memprioritaskan proses dan maksud daripada hasil. Sugiyono juga mengatakan bahwa didalam penelitian kualitatif peneliti akan menjadi instrumen penelitian yang berinteraksi secara langsung dengan sumber data, melalui teknik pengumpulan data yang sifatnya triangulasi atau secara kolektif.

Jika dilihat dari jenis penelitian, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana data yang didapatkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berbentuk angka. Data-data yang didapatkan berasal dari penelitian secara langsung kepada objek dengan menggunakan teknik catatan ilmiah, wawancara secara langsung, dan menggunakan dokumentasi secara resmi lainnya. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis secara induktif secara factual sesuai dengan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pendekatan penelitian ini dipilih karena peneliti ingin memahami mengetahui, mendeskripsikan, dan menggambarkan Bagaimana Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala serta hambatan yang ditemukan dalam Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala

3.2 Fokus Penelitian

Salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah penetapan fokus penelitian. Penetapan fokus pada penelitian kualitatif pada dasarnya dapat menjadi batasan pada ruang lingkup penelitian dan bertujuan untuk menetapkan arah penelitian agar lebih terfokus dan tidak melebar luas. Penetapan fokus pada penelitian juga dapat memberikan rumusan dalam lingkup studi dan dalam pengumpulan data, sehingga penelitian akan lebih terfokus kepada pokok masalah sesuai dengan napa yang dikehendaki pada tujuan awal penelitian. Berdasarkan pada kerangka pikir dan judul penelitian yang sebelumnya telah peneliti gambarkan di awal yakni berfokus pada bagaimana Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala Bandar Lampung dalam pengembangan taman kehati galih batin, tanggamus dan mengidentifikasi hambatan yang ditemukan dalam Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala dalam pengembangan taman kehati.

Adapun fokus dari penelitian ini mengacu pada indikator Efektivitas Kinerja model Robert B Duncan dalam (Farida et al., 2022) yang melibatkan tiga pendekatan utama, yakni:

a. Pencapaian Tujuan

Untuk melihat apasajakah upaya keseluruhan yang dilakukan oleh LSM Mitra Bentala dalam melaksanakan program Taman kehati sesuai dengan kurun waktu dan target yang telah ditentukan berdasarkan ketentuan yang konkret dimulai dari Penetapan Tujuan, Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

b. Integrasi

Untuk melihat langkah-langkah LSM Mitra Bentala Bandar Lampung dalam menciptakan kolaborasi dengan tim atau organisasi lain dalam melaksanakan program Taman Kehati Galih Batin, Tanggamus

c. Adaptasi

Untuk melihat apakah LSM Mitra Bentala dapat beradaptasi dengan perubahan dalam pekerjaan dan langkah apasaja yang dilakukan oleh Mitra Bentala agar dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut.

3.3 Lokasi Penelitian

Menurut Moeleong (2017:127), Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam menentukan lokasi penelitian, cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan fokus serta rumusan masalah penelitian. Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam bab terdahulu, maka penetapan lokasi penelitian adalah Lembaga Swadaya Masyarakat Mitra Bentala Bandar Lampung Dan Taman Keanekaragaman Hayati Galih Batin Pekon Teba, Kecamatan Kota Agung Timur, Kabupaten Tanggamus

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua bagian, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, baik melalui observasi, wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber maupun instrumen lainnya yang termasuk ke dalam data primer. Umumnya data primer masih bersifat mentah sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut dan data primer dianggap lebih akurat karena data yang disajikan lebih terperinci (Purhantoro, 2010). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dan juga observasi mengenai Bagaimana Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala dalam Pengembangan Taman Kehati, Tanggamus serta mengidentifikasi hambatan dalam Efektivitas Kinerja dalam pengembangan taman kehati galih batin, tanggamus

2. Sumber Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder penelitian diperoleh dari undang – undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, peraturan daerah, peraturan wali kota, buku – buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan *Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala Bandar Lampung dalam Pengembangan Taman Kehati Galih Batin, Tanggamus*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Penelitian kualitatif, wawancara dilakukan secara mendalam. Ada dua jenis wawancara dalam penelitian kualitatif, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dalam melakukan wawancara dengan informan. Jadi bahan untuk melakukan wawancara dengan informan sudah jelas dan tersusun secara sistematis di dalam pedoman wawancara yang akan dijadikan acuan penelitian untuk wawancara. Pada penelitian ini ditentukan *Key Informan* sebagai

informasi utama yang lebih mengetahui situasi fokus penelitian. Adapun *Key Informan* dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3. 1 Key Informan Penelitian

No	Jabatan	Nama	Tujuan
1.	Direktur Eksekutif Mitra Bapak Bentala, Rizani, Bapak Pengembangan Masyarakat dan Advokasi Mitra Bapak Bentala dan Manager Program Mitra Bentala	Bapak Ogja Galih Batin, Tanggamus	Untuk mengetahui Bagaimana Penetapan Tujuan, Perencanaan Tujuan dan dalam pengembangan Taman Kehati
2.	Manager Program dan PetugasBapak Ogja dilakukannya Lapangan Ajitio dan evaluasi kinerja, integrasi, adaptasi serta mengidentifikasi faktor kendala atau penghambat dalam Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala	Bapak Anggit	

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas pada penelitian ini dilakukan secara mendalam guna mendapatkan informasi dari informan utama. Dalam melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka yang nantinya akan ditanyakan kepada informan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti buku catatan, pedoman wawancara, alat rekam (*recorder*), *whatsapp*, dan laptop guna memperoleh data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sebelumnya sudah ada dan dapat mendukung data penelitian. Metode dokumentasi berarti mengumpulkan informasi dari catatan-catatan atau peninggalan arsip- arsip penting, benda-benda tertulis seperti buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya:

Tabel 3. 2 Dokumen Penelitian

No.	Dokumentasi	Isi Dokumen
1.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Perusahaannya	Evaluasi ketaatan dan kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dibidang pengendalian pencemaran kerusakan lingkungan hidup, serta pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.

2. Peraturan Menteri Pengelolaan Taman Kehati dilakukan oleh Lingkungan Hidup No. 3 pemerintah daerah dan/atau swasta, dengan Tahun 2012 Tentang Taman koordinasi dan pembinaan dari Kementerian Keanekaragaman Hayati Lingkungan Hidup dan Kehutanan
3. Undang-Undang Republik UU ini mengatur berbagai aspek perlindungan Indonesia No. 32 Tahun 2009 lingkungan, termasuk pencegahan pencemaran, Tentang Pengelolaan penanggulangan dampak lingkungan, pemulihan lingkungan yang rusak, serta pengendalian pemanfaatan sumber daya alam
4. Undang-Undang Republik Pengelolaan sumber daya alam hayati dan Indonesia Nomor 5 Tahun ekosistemnya, termasuk perlindungan, 1990 Tentang Konservasi pengawetan, pemanfaatan secara lestari. Sumber Daya Alam Hayati Undang-undang ini juga menegaskan bahwa dan Ekosistemnya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya merupakan tanggungjawab pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat
5. Buku Topik :
 - Efektivitas Organisasi
 - Manajemen Kinerja
 - Kinerja Organisasi
 - Metode Penelitian
 - Perilaku Organisasi
6. Jurnal
 - Dampak keberadaan Taman Kehati
 - Strategi Pengembangan Taman Kehati
 - Efektivitas Kinerja
 - Efektivitas Program
7. Dokumentasi Foto Foto Kegiatan pelatihan kelompok peduli kehati, kegiatan perawatan dan pendataan pohon taman kehati, kegiatan evaluasi

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2025

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi yang secara sistematis dengan mengelompokkan data kedalam kategori, memilih mana yang penting serta menarik kemudian menarik kesimpulan Model Miles dan Huberman dalam sugiyono (2019)

3.6.1 Reduksi data

Reduksi data yakni berupa proses pemilihan, pemisahan, penyederhanaan, abstraksi dan juga transformasi atas data kasar dari catatan-catatan yang telah diperoleh dari lapangan. Pada tahap reduksi data, peneliti akan mencatat, merekam dan memilah hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang berkaitan dengan *Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala* dalam

Pengembangan Taman Kehati Galih Batin, Tanggamus. Kemudian peneliti akan menyeleksi antara data yang penting dengan data yang tidak perlu, sehingga nantinya dapat lebih fokus dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun informasi yang memungkinkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dan tindakan. Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Pada penelitian ini data yang disajikan berupa teks naratif, tabel, gambar dan juga bagan. Penyajian data diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan dan memaparkan hasil temuan wawancara terhadap informan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari teknik analisis data. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil intisari dari hasil penelitian berdasarkan pada sumber data primer dan sekunder mengenai *Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala Bandar Lampung* dalam Pengembangan Taman Kehati Galih Batin, Tanggamus

3.7 Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik keabsahan data diperlukan beberapa teknik pemeriksaan yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada kriteria tertentu (Winarni, 2018). Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

3.7.1 *Credibility* (Validitas Internal)

Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Kriteria ini berfungsi sebagai melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga derajat kepercayaan penemuannya dapat tercapai; menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan cara dibuktikan oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Teknik pemeriksaan kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara:

a. Triangulasi

Triangulasi memanfaatkan hal-hal diluar data untuk memeriksa dan membandingkan data berdasarkan sumber data primer maupun data sekunder sebagai pembanding terhadap data yang didapat. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Teknik triangulasi terdiri dari tiga macam. Diantaranya:

1. Triangulasi sumber data yakni triangulasi dengan menggali kebenaran informasi tertentu dari berbagai metode dan sumber informasi data.
2. Triangulasi metode/teknik yang digunakan dengan menggali kebenaran informasi dan data dengan cara yang berbeda
3. Triangulasi waktu.

b. Referensial

Referensi dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan tercatat atau terekam sebagai acuan dalam menguji data jika sewaktu-waktu diperlukan analisis dan penafsiran data. Hal ini dapat dilakukan melalui literatur buku, arsip, catatan lapangan, foto dan juga rekaman yang digunakan dalam mendukung analisa serta penafsiran data.

c. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan data dalam suatu pengamatan secara lebih cermat bermaksud untuk menemukan ciri dan unsur yang relevan terhadap persoalan yang sedang dikaji. Dengan meningkatkan

ketekunan, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara lebih sistematis.

3.7.2 *Transferability* (Validitas Eksternal)

Validitas eksternal menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel secara representatif mewakili populasi itu.

3.7.3 *Dependability* (Kebergantungan)

Kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang non-kualitatif. Pada cara non-kualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Dalam penelitian kualitatif uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian.

3.7.4 *Confirmability* (Objektivitas)

Menguji kepastian (*Confirmability*) atau menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan disepakati hasil penelitian tidak lagi subjektif melainkan sudah objektif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Efektivitas Kinerja LSM Mitra Bentala dalam Pengembangan Taman Kehati Galih Batin, Tanggamus sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

a. Penetapan Tujuan

Berdasarkan penetapan tujuan bahwa penetapan ditinjau dari segi karakteristik organisasi Mitra Bentala memiliki tujuan untuk yang sesuai dengan karakteristik organisasi mereka yang dimana mereka bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan membentuk kelembagaan masyarakat kelompok peduli kehati dan sekaligus memberikan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam berorganisasi khususnya mengenai peran dan tanggungjawab kelompok dalam pengelolaan Taman Kehati Galih Batin, dan terbukti berdasarkan penjelasan diatas kelompok peduli kehati dapat menjalankan fungsi mereka dalam melakukan perawatan tanaman dan pembuatan fasilitas di Taman Kehati

b. Perencanaan

Perencanaan awal yang dilakukan Mitra Bentala untuk memberdayakan masyarakat melalui pengorganisasian dan memberikan pelatihan keorganisasian terbukti berhasil membuat kelompok peduli kehati dapat menjalankan peran dan fungsinya sebagai pengelola baik jangka pendek maupun untuk jangka panjang.

c. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengembangan Taman Kehati Galih Batin, Mitra Bentala seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti menunjukkan bahwa

Mitra Bentala memiliki komitmen dan keseriusan dalam pelaksanaan program ditinjau dari indikator target yang tercapai sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan dan melibatkan banyak pihak dalam melaksanakan kegiatan tersebut

d. Evaluasi

Dalam aspek ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Mitra Bentala merespon masukan dan saran dari berbagai pihak dengan melakukan perubahan atas masukan dan saran tersebut seperti perbaikan fasilitas dan tercapainya koordinasi antar lembaga khususnya dengan pemerintah kabupaten Tanggamus mengenai program Taman Kehati dan Konservasi

2. Integrasi

Berdasarkan aspek ini berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa koordinasi terjalin yang dilakukan oleh Mitra Bentala dengan baik sehingga munculnya ketertarikan berbagai pihak untuk terlibat baik dalam memberikan masukan dan saran tentunya juga untuk menjalin kerjasama baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.



Gambar 42. Presentase Keterlibatan Stakeholder dalam Program Taman Kehati

Sumber : LSM Mitra Bentala, 2024

3. Adaptasi

Dalam aspek ini berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa Mitra Bentala dapat melihat dan menyesuaikan keadaan lapangan dengan baik sehingga munculnya inovasi produk yang berdampak positif terhadap lingkungan, dan Mitra Bentala dapat mencari solusi terkait dengan keterbatasan SDM dalam penggunaan Platform digital dengan melibatkan Mahasiswa Politenik Negeri Lampung. Akan tetapi memang dalam segi sosial Mitra Bentala belum dapat maksimal untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan untuk jangka panjang dan tentunya ini menjadi tantangan untuk Mitra Bentala kedepannya.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan kepada LSM Mitra Bentala selaku pelaksana Program Taman Kehati, Tanggamus dan Pemerintah Kabupaten Tanggamus :

a. Saran Kepada Mitra Bentala :

1. Untuk kedepannya diharapkan untuk menjalin koordinasi dengan pemerintah Desa atau bahkan dengan Pemerintah Tanggamus terkait dengan membentuk perangkat keamanan agar tidak terjadi lagi kehilangan fasilitas yang ada di Taman Kehati Galih Batin, Tanggamus.
2. Untuk melakukan penambahan atau perekrutan petugas lapangan Mitra Bentala agar kinerja kedepannya dapat lebih berjalan dengan maksimal dan penambahan personil Kelompok Peduli Kehati dari kalangan pemuda yang memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan menggunakan teknologi digital
3. Untuk selalu menjalin komunikasi kepada masyarakat Desa Teba agar mereka dapat memiliki kesadaran untuk pengelolaan lingkungan khususnya Taman Kehati untuk jangka panjang.

b. Saran kepada Pemerintah Kabupaten Tanggamus :

1. Untuk segera mengeluarkan kebijakan berupa peraturan bupati terkait dengan pengelolaan Taman Kehati terlebih lagi agar rencana ekowisata Taman Kehati Galih Batin dapat segera terlaksana dalam waktu dekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P. bintang, & Widowati, N. (2017). Analisis Kinerja Organisasi Pada Kantor Kecamatan Blora. *Journal of Public and Management Review*, 6(2), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/15994>
- Akbar, A., Miradhia, D., & Buchari, R. A. (2022). Efektivitas Program Layanan Transjakarta Cares Bagi Penyandang Disabilitas di DKI Jakarta. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 140. <https://doi.org/10.24198/jane.v14i1.41277>
- Boediningsi, W., Rusmaya, E., Narotama, U., Boediningsi, W., Rusmaya, E., & Narotama, U. (2022). Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (lsm) dalam Masyarakat Sosial. *Journal Transformation of Mandalika (Jtm)*, 2(2), 282–291. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/732>
- Demmallino, E. B., Rahmadanih, & Aswar. (2018). Efektivitas Kinerja Organisasi Gabungan Kelompok Tani Pottanae. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3), 285–296.
- Farida, Y., Madani, M., & Tahir, N. (2022). Efektivitas Layanan Pajak Pada Kantor Pelayanan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. *KIMAP (Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik)*, 3(3), 961–972.
- Firdaus, M., & Wafa, M. A. (2021). Pengawasan Pemerintah Terhadap Penyalahgunaan Lembaga Swasaya Masyarakat. *Fajar: Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(2), 125–138.
- Hadel, J. C. (2022). *PENGELOLAAN DANA DESA UNTUK PENANGGULANGAN COVID-19 PADA TAHUN 2020 DI KELURAHAN TIRTOADI KAPANEWON MELATI KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA.*
- Handira, N. F. (2023). *EFEKTIVITAS PELAYANAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR BERBASIS DIGITAL MELALUI APLIKASI E-SAMSAT (Studi Kasus di Kantor Samsat Rajabasa Bandar Lampung)* [UNIVERSITAS LAMPUNG]. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/75752>
- Indrayani, E. Z., & Niswah, F. (2017). Efektivitas Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (Pade) di Desa Mantup Kecamatan

- Mantup Kabupaten Lamongan. *Publika*, 5(1), 1–7.
<https://jurnal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/18646>
- Khaerullah, Parawu, H. E., & Tahir, N. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang dan Kekayaan Daerah di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Makassar. *Jurnal Unismuh*, 4(2), 1–14.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/download/11381/6212>
- Mansur, L., Sangkala, & Tikson, D. T. (2015). Karakteristik Budaya Organisasi Dan Hubungannya Dengan Kinerja Organisasi Pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan DI Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287.
- Najib, M. (2019). Peranan Kinerja Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bumi Alam Persada Ogan Ilir. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(4), 60. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i4.3058>
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2012 Tentang Taman Keanekaragaman Hayati, Pub. L. No. 03, 1 (2012).
- Prasetyo, A. R., & Safuan. (2022). EEFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE JKN DALAM MENGURANGI ANTRIAN. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398), 8.
- Prastiwi, M. A., & Jumino, J. (2018). Efektivitas Aplikasi Ipusnas sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(4), 231–240.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22966>
- Rachman, I. (2022). Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik BerbasisElektronik Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Governance*, 2(1), 1–14.
- Rafida, H. (2019). “Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Online.”
- Rahmadani, V. (2020). *ANALISIS KINERJA ORGANISASI (STUDI KASUS PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS III KIJANG) [SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG]*. <https://repo.stie-pembangunan.ac.id>
- Sari, C. N., Heriyanto, M., & Rusli, Z. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 15(1), 135–141.
- Sari, T. A., Purnamasari, H., & Aditya, I. (2023). Efektivitas Kinerja Organisasi

- Pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Karawang. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu ...*, 10, 54–62. <https://jurnal.unigal.ac.id/dinamika/article/view/10122>
- Sawir, M., & Hafid, S. (2020). Effectiveness of The Agriculture and Food Department in Developing The Food Security Sector in Yalimo Regency. *Journal of Governance*, 5(1). <https://doi.org/10.31506/jog.v5i1.7814>
- Sihotang, F. D. (2023). Efektivitas Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Meningkatkan Pelayanan BPJS KEsehatan Di Rumah Sakit Tandun Nusa Lima Medika. *Uma.Ac.Id*, 1–3, 11. repository.uma.ac.id
- Sumarni. (2015). Peranan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Pencegahan, Pengendalian, Dan Penanganankasus Korupsi Di Kota Samarinda. *Journal Sosiologi*, 3, no.2, 111–123.
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>
- Tanjung, F. S. (2018). *PERAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) SOLIDARITAS PEREMPUAN DALAM ADVOKASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN AIR DI JAKARTA*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, 1 (2009).
- Nugraha, N. S., Putra, D. P., Bimantio, M. P., Ferhat, A., Zakaria, R., Ramadhan, M., & Bella, E. (2022). Pemantauan Pohon dan Taksiran Serapan Karbon Berbasis Android di Taman Kehati Aqua Klaten. *Jurnal Hutan Tropika*, 17(2), 215–220.
- Navarani, E., & Farida, I. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 3(4), 1–14. <https://ekinerja.asnkotabdl.net/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan, 1 (2013).
- Pranoto, E. (2020). Kajian Sosio Legal Pengesahan Undang-Undang Organisasi Kemasyarakatan. *Spektrum Hukum*, 17(1). <https://doi.org/10.35973/sh.v17i1.1570>

- Wardani, R. (2024). Perkembangan Arah Non-Governmental Organization (NGO) Serta Civil-Society di Indonesia: Periode 2024-2025. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 4, 669–679.
- Cordery, C., Belal, A. R., & Thomson, I. (2019). NGO accounting and accountability: past, present and future. *Accounting Forum*, 43(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/01559982.2019.1593577>
- Juru, N. A. (2020). Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(2), 408–421. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/510>
- Siagian, P. S. (2012). *Teori pengembangan organisasi* (1st ed.). Bumi Aksara.